

**KONSEP PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
MELALUI PENDEKATAN HUMANISTIK MENURUT EDI SUTARTO
DALAM BUKU SEKOLAH CINTA**

ABSTRAK

**LINA AULIYATUL AFIFAH
NIM. 1617401071**

Globalisasi muncul di Indonesia menjadi masalah baru dalam dunia pendidikan mengakibatkan pergesekan norma dan budaya, sehingga terjadi asimilasi dan akulturasi padanya norma-norma, tergerusnya nilai-nilai kemanusiaan, dan lunturnya jatidiri bangsa. faktor kemerosotan moral pada anak kemajuan teknologi seperti internet dimana anak-anak dan remaja mudah mengaksesnya, sifat keingintahuan remaja, pola asuh orang tua dan wilayah pendidikan yaitu lembaga pendidikan formal “Sekolah”. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya pendidikan dimana peran kepala sekolah dan guru berperan aktif dalam terwujudnya pendidikan sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana konsep pengembangan pendidikan melalui pendekatan humanistik dalam buku Sekolah Cinta. Analisis dalam penelitian ini fokus pada dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah, dan menggunakan Penelitian kajian kepustakaan (*library research*) juga pendekatan deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, tentang konsep pengembangan pendidikan dengan pendekatan humanistik dalam buku Sekolah Cinta, menunjukkan bahwa konsep sekolah yang ditawarkan oleh Edi Sutarto yaitu semuanya bermula dari pemimpin, konsep gerak perubahan yaitu *unfreezing-moving-freezing*, dengan menggunakan manajemen *see-do-get*. Manajemen ini dilakukan dari kepala sekolah, guru, kemudian siswa, untuk menumbuhkan kekuatan siswa melalui layanan guru yang didesain oleh pemimpinnya. Hal tersebut mengubah *mindset* dengan pendekatan *see-do-get*, untuk membangun karakter guru sehingga guru melakukan pekerjaannya sudah tanpa perintah.

Kata Kunci : Konsep Pengembangan, Pendekatan Humanistik, Buku Sekolah Cinta